

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 106817 SIDODADI T.P 2022/2023

THE INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING MODELS LEARNING (PBL) WITH ASSISTANCE OF MEDIA PICTURE OF STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS IN CLASS IV SD NEGERI 106817 SIDODADI T.P 2022/2023

Ruth Ana Magdalena Br Simarmata¹, Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality Restio Sidebang², Dosen PGSD FKIP Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti no 18, Kode Pos 12345, Indonesia
ruthana21simarmata@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106817 Sidodadi pada tanggal 20-27 Maret 2023 sebagai subjeknya adalah siswa kelas IV-A berjumlah 20 siswa dan kelas IV-B berjumlah 22 siswa. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dan instrumen penelitian ini yaitu tes esai. Sebelum melakukan pembelajaran hasil rata-rata tes kelas IV-A 51,5 dan kelas IV-B 50,68. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas IV-A dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar dan kelas IV-B dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar maka diperoleh hasil rata-rata tes esai kelas IV-A= 87,5 dan IV-B = 77. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor chi kuadrat hasil belajar dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $X^2_{hitung} = 8,5941$ dan $X^2_{tabel (0,95)(2)} = 5,9914$. Dari pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran Problem Based Learning, Pembelajaran IPA

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the effect of the problem-based learning model with the help of media images in science subjects on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023. The location of this research was carried out at SD Negeri 106817 Sidodadi on March 20-27 2023 with the subjects being 20 students in class IV-A and 22 students in class IV-B. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is the essay test. Before carrying out learning the average test results for class IV-A were 51.5 and class IV-B 50.68. After carrying out learning in class IV-A using the problem-based learning model with the help of media images and class IV-B using the problem-based learning model without the help of media images, the average result of essay tests for class IV-A = 87,5 and IV-B = 77, Based on the results of testing the hypothesis using an independent test between the two factors chi square learning outcomes with a significant level $\alpha = 0.05$ obtained $X_{hitung}^2 = 8,5941 > X_{tabel(0,95)(2)}^2 = 5,9914$. From testing the hypothesis, it can be concluded that by using the problem based learning model with the help of media images there is a significant influence on student learning outcomes in science subjects in class IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/203.

Keywords: Student Learning Results, Problem Based Learning Learning Model, Science Learning

PENDAHULUAN

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional, diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi siswa yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah sendiri melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau suatu proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan pendidikan dan pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari di sekolah dasar.

Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi kemampuan siswa dalam kehidupan nyata. IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam beserta isinya dan segala gejala yang terjadi didalamnya.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 106817 Tahun Pelajaran 2022/2023 Sidodadi, ditemukan permasalahan pada pembelajaran IPA yaitu hasil belajar IPA masih di bawah KKM, siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru saat menjelaskan, siswa banyak yang asik sendiri ketika pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang kurang aktif dan kurang berminat mengikuti proses pembelajaran seperti siswa bermain saat guru sedang menjelaskan, siswa ribut, siswa mengganggu temannya, dan keluar masuk kelas saat proses belajar. Salah satu faktor penyebabnya siswa merasa bosan, mengantuk dan kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, penyampaian materi yang kurang menarik dan kurangnya interaksi umpan balik antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi

No	Kelas	Nilai ≥ 70	%	Nilai < 70	%	Jumlah	%
1	IV-A	7	16,67	13	30,95	20	50
2	IV-B	6	14,28	16	38,10	22	50
	Σ	13	30,95	29	69,05	42	100

Sumber : Wali Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi

Berdasarkan nilai rata-rata ketuntasan IPA di atas dapat dilihat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70. Dari 42 siswa hanya 13 orang yang tuntas. Jumlah yang tidak tuntas 29 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023 belum tuntas secara klasikal.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan menarik pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara langsung sehingga siswa tidak merasa bosan. Salah satunya model pembelajaran

problem based learning. Media Pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme (Hanafiah dan Suhana, 2009:59). Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar yang pelaksanaannya dimulai dari menjelaskan tujuan pembelajaran serta mendorong peserta didik terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah, masalah tersebut nantinya akan didiskusikan oleh siswa, kemudian dipresentasikan dan diakhir kegiatan, guru membantu peserta didik untuk merefleksikan materi pembelajaran siswa dapat diharapkan lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *pretest and pottest group design*. Metode *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan menggunakan desain penelitian *pretest and posttest control group design* karena dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan ditempatkan tanpa melalui random.

Penelitian ini menggunakan Teknik tes yang berupa *pretest* dan *post-test*. Dalam desain ini sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan, maka kedua kelompok diberikan *pre test*. *Pre test* merupakan test awal yang diberikan untuk mengukur kondisi awal sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *post tes* merupakan tes akhir yang diberikan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

Tabel 3.2. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

O_1 : *Pre test* untuk kelas eksperimen

O_2 : *Post test* untuk kelas eksperimen

O_3 : *Pre test* untuk kelas kontrol

O_4 : *Post test* untuk kelas kontrol

X_1 : Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* dengan berbantuan media gambar

X_2 : Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih melakukan konsultasi ke sekolah untuk meminta izin Kepala Sekolah, Guru kelas IV-A dan Guru kelas IV-B agar diberi izin untuk penelitian, menentukan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar, menentukan instrumen soal test serta menyusun rencana pembelajaran. Sebelum kedua kelompok diberi perlakuan berbeda, terlebih dahulu peneliti memberi *pre test* kelas IV-A dan IV-B yang dilakukan pada 20 Maret 2023 berupa test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre test* tersebut kemudian dihitung oleh peneliti, menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut homogen/sama

Setelah itu kedua kelas diberi perlakuan berbeda, kelas IV-A sebagai kelas eksperimen diajarkan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar dan kelas kontrol diajarkan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar. Pengajaran dilakukan pada hari Selasa 21 Maret 2023 dengan seluruh jumlah siswa 42 orang di kelas IV-A sebanyak 20 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, kelas IV-B sebanyak 22 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan seperti pembelajaran biasa dengan tidak mengubah jadwal pembelajaran siswa. Pengajaran yang dilakukan 2 x 35 menit.

Selanjutnya penelitian melakukan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dalam melakukan proses belajar mengajar, kegiatan penelitian di kelas di mulai dengan kegiatan awal yaitu terdiri dari membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apresepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab tentang sumber energi. Kegiatan inti terdiri dari, menyampaikan topik pembelajaran, peneliti menjelaskan materi sumber energi, kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok, peneliti memberikan masalah dalam setiap kelompok, kemudian kegiatan akhir peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari dan mengucapkan penutup. Pengolahan data penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji independent antara dua faktor yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi berdasarkan kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dan model *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar. Berikut adalah hasil tes awal dan tes akhir pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas control.

Hasil nilai rata-rata *pre test* siswa untuk kelas IV-A= 51,5 standart deviasi 12,55 dan nilai rata-rata *pre test* untuk kelas IV-B = 50,68 standart deviasi 10,63. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam materi pembelajaran sumber energi masih tergolong rendah. Dari hasil ini diperoleh bahwa rata-rata keals IV-A dan IV-B masih setara.

Hasil rata-rata *post test* siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran. Dari hasil tersebut, kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 87,5 standart deviasi 7,19 dan kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 77 standart deviasi 9,69. Berdasarkan hasil rata-rata yang di peroleh menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar dan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar.

Uji normalitas data *pre test* kelas IV-A diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(20)}$ atau $0,1412 < 0,190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *pre test* kelas IV-A berdistribusi normal. Uji normalitas data *pre test* kelas IV-B diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(22)}$ atau $0,1354 < 0,184$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 22. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *pre test* kelas IV-B berdistribusi normal. Kriteria Pengujian : Jika diterima (data berdistribusi normal).

Uji normalitas data *post test* kelas IV-A diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(20)}$ atau $0,1841 < 0,190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *post test* berdistribusi normal. Uji normalitas data *post test* kelas IV-B diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(20)}$ atau $0,1666 < 0,184$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 22. Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *post test* berdistribusi normal.

Uji homogenitas data *post test* pada kelas IV-A dan IV-B diperoleh $F = 1,39$ dan $F_{(0,05)(20,22)} = 2,1089$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $F_{(0,05)(20,22)}$ tidak terdapat pada nilai

persentil distribusi F untuk pembilang dan penyebut maka $F_{(0,05)(20,22)}$ dicari dengan cara interpolasi. Berdasarkan kriteresia pengujian hipotesis $F < F_{(0,05)(20,22)}$ *pre test* kelas IV-A dan IV-B memiliki nilai $F = 1,39 < F_{(0,05)(20,22)} = 2,1089$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data *pre test* kelas IV-A dan kelas IV-B homogen atau sama.

Uji homogenitas data *post test* pada kelas IV-A dan IV-B diperoleh $F = 1,81$ dan $F_{(0,05)(20,22)} = 2,1089$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $F_{(0,05)(20,22)}$ tidak terdapat pada nilai persentil distribusi F untuk pembilang dan penyebut maka $F_{(0,05)(20,22)}$ dicari dengan cara interpolasi. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F < F_{(0,05)(20,22)}$ *pre test* kelas IV-A dan IV-B memiliki nilai $F = 1,81 < F_{(0,05)(20,22)} = 2,1089$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data *post test* kelas IV-A dan kelas IV-B homogen atau sama.

Berdasarkan perhitungan statistik uji independen antara dua faktor untuk kelas IV-A (Model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media gambar) dan IV-B (Model *Problem Based Learning* tanpa berbantuan media gambar) diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 8,5941 > x^2_{tabel (0,95)(2)} = 5,9914$ dan $x^2(1 - \alpha)(B - 1)(K - 1) =$ dan dk $(2-1)(3-1)$. Dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa $x^2(1 - \alpha)$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk untuk distribusi *Chi-kuadrat* $= (B-1)(K-1)$, dan $x^2(1 - \alpha)(B - 1)(K - 1)$, dan $x^2_{hitung} > x^2(1 - \alpha)(B - 1)(K - 1)$, maka, tolak H_0 dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan media gambar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pengujian Hipotesis, Maka Dapat Diambil Kesimpulan Sebagai Berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan

2. berbantuan media gambar pada materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 87,5 termasuk kriteria mampu.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar pada materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 77 termasuk kriteria cukup mampu.
4. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar dan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023 dengan hasil $x_{hitung}^2 = 8,5941$ dan $x_{tabel}^2 = 5,9914$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, dkk . 2013. *Model-model Pembelajaran*. Semarang: Sultan Agung Pres.
- Ahmad Susanto.2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al-Tabany, Trianto. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta: Kencana.
- Ardiawan, IKN & L. Sukertiasih. 2020. Eksistensi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya, Volume 4, No. 1, Maret 2020.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gerlach dan Ely.1971. *Teaching and Media A Systemic Approach*. Dalam Grafindo Persada.
- Handami. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ihsana El Khuluqo.2017.Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas Dalam Proses Pembelajaran). Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas dan Sani Berlin, 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.



- M.Azhar Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Marhaeni. 2013. *Landasan dan Inovasi Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Moh. Suardi, 2020. *Model Pembelajaran Dan Displin Belajar Di Sekolah*.
- Muhammedi, dkk. 2017. *Psikologi Belajar*. Medan: Larispa Indonesia.
- Musfiqon.2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta:Prestasi Pustaka Raya. Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKN di Sekolah dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana. 2009. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ngalimun. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta.
- Nurrohmatul Amaliyah, 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.Persada.
- Oemar, Hamalik. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.Koyan. 2011. *Asesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Undiksha.
- Riastini, Putu Na.nci. 2016. *Pembelajaran IPA SD*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rusman, 2019. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Samidi dan Istarani. 2016. *Kompetensi dan Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*. Medan : Larispa.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi Syafrianisda.2018 *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sudjana, 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: PT.Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penelitian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumiati, Asra.2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung:CV Wacana Prima.
- Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.2009.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSSH

(Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum) E-ISSN : 2830-361X, Volume 2, Mei 2023

Homepage : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>



- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional.2003. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.